



SOSIALISASI MENCUCI TANGAN UNTUK ANAK DENGAN BUKU ANAK DI PAUD ROEMAH KITA YOGYAKARTA

Monika Pretty Aprilia

¹Ilmu Komunikasi, Universitas Amikom Yogyakarta,
Jalan Ringroad Utara, Ngringin, Condong Catur, Kec. Depok, Kab. Sleman, DI Yogyakarta 55281.
Pos-el : monika.aprilia@amikom.ac.id

Received 27 June 2022; Received in revised form 25 July 2022; Accepted 15 August 2022

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini berangkat dari keprihatinan akan kurangnya informasi untuk anak-anak terkait Covid-19. Selain itu, sosialisasi ini diadakan karena melihat pentingnya protokol kesehatan, salah satunya adalah cuci tangan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19. Informasi terkait protokol kesehatan selama ini hanya menyasar pada audiens orang dewasa. Namun, informasi untuk anak-anak masih sangat terbatas. Orang tua sendiri pun seringkali merasa kesulitan untuk menjelaskan tentang protokol kesehatan selama pandemi. Kegiatan sosialisasi ini bekerja sama dengan Taman Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Roemah Kita Yogyakarta sebagai mitra dalam penyelenggaraannya. Sosialisasi fokus pada informasi dan pengetahuan terkait cuci tangan sebagai protokol kesehatan penting untuk anak-anak usia dini, terutama di masa pandemi. Sosialisasi diberikan kepada orang tua murid melalui buku anak yang berjudul "Yuk, Cuci Tanganmu" karena adanya anjuran dari pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan berkumpul di masa pandemi. Buku diberikan pada orang tua murid dan kemudian dibacakan pada anak-anak saat berada di rumah di masa karantina.

Kata kunci: *buku anak, anak usia dini, cuci tangan, sosialisasi, Covid-19*

Abstract

This socialization departed from concerns about the lack of information for children regarding Covid-19. In addition, this socialization was held because it saw the importance of health protocols, one of which was washing hands as a measure to prevent the spread of Covid-19. Information related to health protocols has only been targeted for adult audiences. However, health protocol information for children is very limited. Parents often find it difficult to explain health protocols during a pandemic. This socialization is a collaboration with Taman Paud (Early Childhood Education) Roemah Kita in Yogyakarta as a partner. Dissemination focuses on information and knowledge related to hand washing as an important health protocol for early childhood, especially during a pandemic. Socialization was given to parents through a children's book entitled "Wash Your Hands" because of a suggestion from the government not to carry out gathering activities during the pandemic. The books are given to the parents of students. Parents then read it to the children while they are at home during the quarantine.

Keywords: *children's book, toddler, washing hands, socialization, Covid-19*

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang berduka karena berawal dari sebuah virus yang penularannya begitu cepat di sebuah pasar hewan di Wuhan, Tiongkok pada Oktober 2019 lalu. Kini, Covid-19 sudah menyebar ke lebih dari 150 negara dengan lebih dari 6 juta kasus yang terus bertambah setiap hari (worldmetersinfo.com,

2020. Hal ini mengakibatkan banyak negara di dunia mulai melakukan serangkaian protokol kesehatan yang sudah disosialisasikan WHO demi mencegah penularan Covid-19 semakin memburuk. Protokol tersebut di antaranya menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, tidak berkerumun, mencuci tangan, tidak menyentuh wajah, dan mengenakan masker.

Kasus Covid-19 yang pertama di Indonesia diketahui pada 2 Maret 2020. Pada masa itu, pemerintah belum memiliki pola atau system untuk menyampaikan informasi Covid-19 ke masyarakat luas. Hingga jumlah kasus terus meningkat dari hari ke hari. Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) dan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) juga terus meningkat.

Kementerian Kesehatan pun memberlakukan protokol kesehatan seperti mengenakan masker saat keluar rumah, menjaga jarak dengan orang lain kurang lebih satu meter dan mencuci tangan selama 20 detik pada semua orang tanpa terkecuali. Berbagai komunitas dan institusi melakukan kampanye yang disebarluaskan melalui media sosial dan media massa agar tidak tertular Covid-19.

Tercatat pada minggu pertama Juni 2020, jumlah pasien positif Covid-19 di Indonesia adalah 28.233 orang (covid19.go.id, 2020). Angka ini diperkirakan akan terus bertambah hingga beberapa bulan ke depan.

Dalam berbagai penjelasan, seseorang yang lanjut usia dan yang memiliki penyakit bawaan sangat rentan terhadap Covid-19. Meskipun begitu, anak-anak juga tidak bisa diabaikan begitu saja. Anak-anak seharusnya mendapat perhatian khusus di kala pandemi ini melanda. Di Surabaya, pasien anak-anak yang positif Covid-19 sudah mencapai lebih dari 120 anak. Angka ini cukup tinggi untuk jumlah pasien anak.

Namun sayangnya, tidak banyak kampanye protokol kesehatan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 pada anak-anak. Ditemukan, hanya ada beberapa konten di media sosial yang mengangkat tentang Covid-19 dan protokol kesehatan untuk anak-anak dengan format audio visual. Salah satunya adalah konten audio visual yang diproduksi oleh organisasi non pemerintah yang fokus pada isu anak, Save the Children, yang diunggah melalui akun Instagram resmi mereka (Saputra, 2020). Namun, konten dari lembaga tersebut masih berangkat dan menggunakan sudut pandang dan cerita orang dewasa.

Keterbatasan informasi tentang Covid-19 khusus untuk anak-anak sebenarnya sangat dibutuhkan. Anak-anak membutuhkan media informasi yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan berpikir mereka.

Permasalahan ini yang juga ditemukan di Taman Paud Roemah Kita Yogyakarta. Dalam tahap pengumpulan data dan pemetaan masalah yang dilakukan oleh tim pada sejumlah orang tua murid di Taman Paud Roemah, ditemukan data bahwa orang tua hanya menyuruh anak mereka untuk mencuci tangan tanpa menyebutkan alasannya. Orang tua menemui kesulitan untuk menjelaskan tentang

pentingnya menjaga kesehatan dengan mencuci tangan agar tidak terpapar virus Covid-19 pada anak-anak mereka.

Kebutuhan informasi tentang protokol kesehatan terutama terkait Covid-19 tidak hanya dibutuhkan orang dewasa saja. Ada sejumlah siswa yang berusia dini yang sebenarnya membutuhkan informasi tentang Covid-19 dan juga protokol kesehatannya. Anak-anak usia dini hanya sekadar mengikuti apa yang diperintah oleh orang tuanya. Salah satunya adalah mencuci tangan. Anak-anak usia dini tidak paham mengapa harus mencuci tangan. Mereka tidak memahami alasan di balik kewajiban mencuci tangan.

Pengetahuan untuk anak usia dini bisa dibangun dari orang tua dan keluarganya. Namun seringkali orang tua tidak memiliki cukup pengetahuan yang layak diketahui oleh anak-anaknya. Sumber yang digunakan oleh orang tua pun seringkali hanya media sosial dan mesin pencari di internet. Padahal anak juga membutuhkan informasi yang tepat dan harus disesuaikan dengan pola pikir mereka.

Dalam program sosialisasi ini, strategi yang digunakan adalah buku anak. Buku anak merupakan media interaktif anak dan orang tua yang sudah terbukti memberikan dampak positif untuk anak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fletcher dan Reese pada tahun 2005, anak yang terbiasa dibacakan buku oleh orang tuanya maka memiliki kemampuan verbal lebih baik daripada yang tidak pernah dibacakan buku anak [4].

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 7 September 2020 dengan menggunakan aplikasi pesan singkat Whatsapp. Tim pengabdian masyarakat dan peserta sosialisasi, yaitu orang tua murid Taman Paud Roemah Kita, melaksanakan kegiatan di grup WhatsApp. Tim memberikan materi berupa video serta buku anak, dan juga memberikan pelatihan knowledge transfer tentang Covid-19 dan pentingnya cuci tangan pada anak-anak.

Ada beberapa alasan mengapa WhatsApp dipilih sebagai media dalam pelaksanaan sosialisasi. Yang pertama adalah dikarenakan adanya larangan dari pemerintah untuk berkumpul atau melakukan pertemuan dengan peserta lebih dari tiga orang. Sehingga kegiatan yang mengharuskan pertemuan secara langsung kini dialihkan pertemuan secara daring.

Yang kedua adalah WhatsApp merupakan aplikasi obrolan yang populer dan digunakan oleh banyak orang Indonesia. Selain itu WhatsApp merupakan aplikasi chat sederhana serta tidak membutuhkan kuota internet sebesar aplikasi video konferensi seperti Zoom, Webex dan Google Meet.

Yang ketiga, WhatsApp merupakan aplikasi yang dirasakan efektif sebagai medium untuk melakukan diskusi dan penyampaian materi. Peserta bisa membaca kembali materi dan mempelajari kembali materi yang didapatkan.



Untuk implementasi kegiatan sosialisasi, tim bekerja sama dengan mitra untuk meminta data ke sekolah daftar nama orang tua murid dan murid yang masuk kategori anak usia dini. Tim kemudian mengirimkan poster yang berisikan informasi kegiatan sosialisasi. Tim membuat grup WhatsApp dan mengundang orang tua murid ke dalam grup tersebut.

Di grup WhatsApp, tim mengirimkan video yang berupa rekaman tim pengusul menyampaikan pentingnya informasi tentang pentingnya cuci tangan untuk anak-anak terutama saat terjadi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dan juga tentang pentingnya knowledge transfer dengan buku anak . Video berupa presentasi tim pengusul dalam durasi pendek sekitar 10 menit.

Setelah memberikan materi dan diskusi di grup WhatsApp, maka tahap selanjutnya adalah tahap pendampingan. Dalam tahap ini, tim mengirimkan buku anak yang berjudul “Yuk, Cuci Tanganmu” untuk orang tua murid. Orang tua diminta untuk membacakan secara nyaring buku anak tersebut kepada putra-putri mereka. Diharapkan anak lebih tertarik untuk menerima informasi terkait protokol kesehatan, salah satunya adalah mencuci tangan. Selain itu, buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu” bisa menjadi media interaktif orang tua dengan anak.

Pendampingan dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan September – awal Oktober. Sepanjang proses pendampingan, orang tua diminta untuk mengirimkan rekaman video dan foto pada saat membacakan buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan pada anak ini terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan ini dilakukan agar murid Taman Paud Roemah Kita bisa mendapatkan informasi dengan cara yang tepat tentang pentingnya mencuci tangan.

Beberapa tahapan tersebut terbagi menjadi tiga tahapan. Yang pertama adalah tahap pencarian data dalam rangka untuk menjawab kebutuhan murid Taman Paud Roemah Kita terkait informasi pentingnya mencuci tangan.

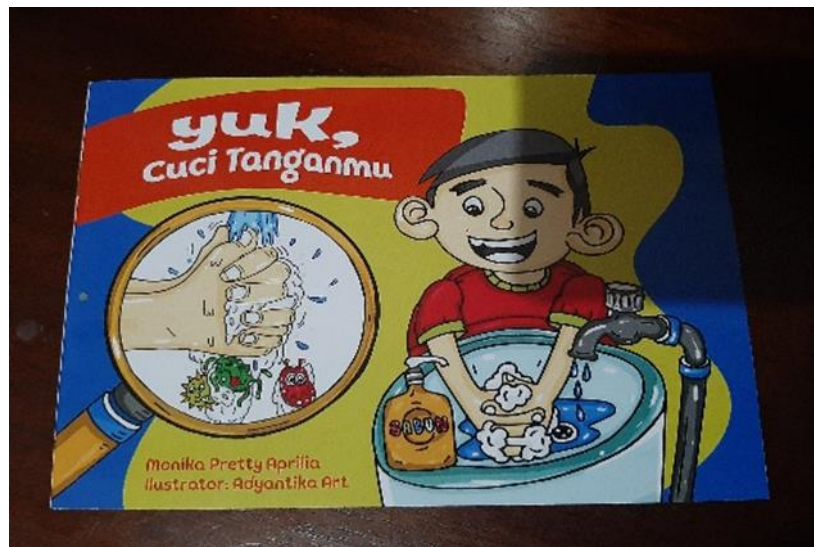
Tahap kedua adalah penyusunan materi sosialisasi, terutama buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”. Buku “Yuk, Cuci Tanganmu” ini tidak hanya sekedar memberikan informasi pada para murid tentang cuci tangan. Namun buku ini juga diharapkan menjadi media interaktif antara anak dengan orang tua. Interaksi tersebut terjalin ketika orang tua membacakan secara nyaring buku anak pada putra-putrinya.

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring. Model daring terpaksa dipilih karena sejak Maret 2020, pemerintah memberlakukan anjuran untuk tidak mengadakan aktivitas yang harus mengumpulkan banyak orang.

Pada pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi dilakukan secara daring, yaitu melalui grup WhatsApp orang tua murid. Penyampaian materi dilakukan pada 9 September 2020. Sedangkan pendampingannya, dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

Di grup WhatsApp, tim mengirimkan materi tentang pentingnya mencuci tangan untuk anak-anak. Setelah materi diberikan di grup WhatsApp, kemudian tim mengirimkan buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu” dalam format e-book ke grup WhatsApp orang tua murid Taman Paud Roemah Kita.

Setelah mendapatkan buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”, orang tua murid membacakan buku anak tersebut pada putra-putri mereka di rumah. Murid-murid yang masih di usia dini (di bawah lima tahun) ini menerima informasi tentang pentingnya mencuci tangan dari buku anak tersebut. Dalam ilmu komunikasi, proses penerimaan informasi yang terjadi ini berada pada level kognitif.



Gambar 1. Buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”



Gambar 2. Orang tua murid sedang membacakan buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Tim pelaksana pengabdian masyarakat telah melaksanakan kegiatan sosialisasi pentingnya mencuci tangan untuk anak usia dini. Kegiatan yang bekerja sama dan bermitra dengan Taman Paud Roemah Kita tersebut dilaksanakan agar anak usia dini mendapatkan pengetahuan secara kognitif tentang pentingnya mencuci tangan terutama di kala pandemi Covid-19.

Selain meningkatkan pengetahuan kognitif anak usia dini, kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan ingin mendekatkan hubungan orang tua dengan anak melalui media buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”. Buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu” bisa mendekatkan hubungan orang tua dengan anak mereka.

Evaluasi kegiatan dilakukan tim dengan menyebarkan form evaluasi sederhana ke orang tua murid. Dalam form evaluasi tersebut, orang tua murid diminta untuk menjelaskan respon dan reaksi para murid saat dibacakan buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”. Semua orang tua murid menyampaikan bahwa putra putri mereka merespon dengan baik saat dibacakan buku “Yuk, Cuci Tanganmu”.

Orang tua murid juga mengaku bahwa buku “Yuk, Cuci Tanganmu” sangat memberikan informasi terkait dengan pentingnya mencuci tangan untuk anak-anak. Murid-murid Taman Paud Roemah Kita sangat menyukai ilustrasi dan juga cerita dalam buku “Yuk, Cuci Tanganmu”.

Salah satu murid laki-laki, Arga (5 tahun) diungkapkan oleh ibunya, sangat tertarik dengan ilustrasi kuman yang menempel di tangan. Kemudian, murid yang lain, Ioakim (4 tahun), yang mengajukan pertanyaan, “kalau tidak cuci tangan

berarti tangannya banyak kumannya dong?” Pertanyaan ini sekaligus menunjukkan bahwa murid menerima informasi tersebut dengan sangat baik.

Murid yang lain, Kalyana (4 tahun) dan Gili (3 tahun) juga memberikan respon positif dan ketertarikan terhadap buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu”. Menurut cerita yang diungkapkan oleh ibu dari Gili, bahwa buku anak “Yuk, Cuci Tanganmu” membuatnya ingin selalu mencuci tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program kegiatan ini didanai sepenuhnya oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis berterima kasih kepada pengurus, kepala sekolah, guru, dan orang tua murid serta para murid di Taman Paud Roemah Kita Yogyakarta atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Covid19.go.id. (2020). Peta Sebaran. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.

Fletcher, Kathryn L & Reese, Elaine. (2005). Picture book reading with young children: A conceptual framework. *Developmental Review*. Volume 25, Issue 1, 2005. Pages 64-103, ISSN 0273-2297.

Saputra, Calista. (2020). *Campaign taps storytelling to help children and families face pandemic*. <https://www.thejakartapost.com/life/2020/07/02/campaign-taps-storytelling-to-help-children-and-families-face-pandemic.html>.

Worldmeters.info. (2020). <https://www.worldometers.info/coronavirus/>

